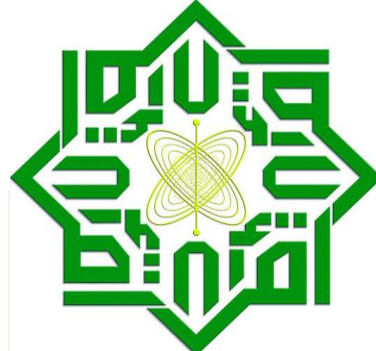




5491/KOM-D/SD-S1/2022

**PENERAPAN KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI PRO 2 PEKANBARU) DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI DI ERA DIGITAL**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ILHAM MAULANA
NIM : 11840314181

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**RIAU****2022****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ilham Maulana
NIM : 11840314181
Judul : Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI PRO 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital

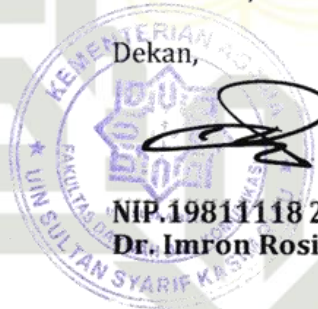
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.lkom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Dekan,



NIP.19811118 200901 1 006
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji III,

Mustafa M.I.Kom
NIK. 130417024

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos. I.,MA
NIK. 130417084

Penguji IV,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIK. 130 417 082

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Penguipitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Penguipitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

**PENERAPAN KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI PRO 2
PEKANBARU) DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL**

Disusun Oleh:

NAMA : ILHAM MAULANA

NIM : 11840314181

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 30 November 2022

Pembimbing,

Tika
Mutia,
S.I.Kom.,
M.I.Kom
Date:
2022.11.30
10:14:08 +07'00'

Tika Muthia, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 19861006 201903 2 010

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ilham Maulana
NIM : 11840314181
Judul : Penerapan Konvergensi Radio (RRI PRO 2) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di era Digital

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2022


Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Asyari Abdullah, M.I.Kom

NIP. 130 417 023


Rusyda Fauzana, M.Si

NIP. 198405042019032011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 29 November 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Yth. Bapak/Ibu yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ilham Maulana
 NIM : 11840314181
 Judul Skripsi : Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI PRO 2) Dalam Mempertaham Eksistensi Di Era Digital

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia,
 S.I.Kom.,
 M.I.Kom

Digitally signed by Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom, Date: 2022.11.30 10:14:08 +07'00'

Tika Mutia S.I.kom, M.I.kom
NIP. 19861006 201903 2010

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

: Ilham Maulana
 : 11840314181
 : Duri/02 Oktober 1999
 : Dakwah dan Komunikasi
 : Ilmu Komunikasi
 : Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya*:

Penerapan Konvergensi Radio Republik Inonesia (RRI Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital.”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* say aini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 November 2022
 Yang Membuat Pernyataan

UIN SUSKA RIAU

Ilham Maulana
 NIM: 11840314181



ABSTRAK

Nama : Ilham Maulana
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (Rri Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital

Dalam mempertahankan eksistensinya dalam dunia penyiaran konvergensi merupakan langkah mutlak yang harus dilakukan oleh media radio. Media massa terutama radio harus berjalan beriringan dengan globalisasi dan internet untuk terus bertahan, apalagi masyarakat sudah banyak beralih ke media digital daripada konvensional, oleh sebab itu penyiaran yang dilakukan secara digital merupakan solusi agar radio selalu didengar oleh khalayak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori Aktivitas Konvergensi Media yang dikemukakan oleh Grant dan Wilkinson. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya dalam melakukan penerapan konvergensi radio oleh Radio Republik Indonesia Pro 2 Pekanbaru menggunakan beberapa platform yaitu Instagram, Youtube, Facebook dan Tiktok. Namun ada satu yang menjadi ciri khas dari konvergensi RRI Pro 2 Pekanbaru yaitu memiliki aplikasi sendiri yang bernama RRI *Play go*. Kolaborasi yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru adalah kolaborasi *cloning* dalam artian memperbanyak konten untuk diuat diplatform lainnya. Dalam melakukan penyiaran secara digital terdapat perbedaan-perbedaan dari penyiaran sebelumnya (konvensional) terutama dalam penggunaan alat-alat yang digunakan dalam penyiaran, yang dalam melakukan penyiaran secara digital menggunakan kamera, computer, jaringan, *sound system* dan *audio mixer*.

Kata Kunci: Konvergensi, Radio, RRI Pro 2 Pekanbaru, Eksistensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan Salam peneliti limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya juga seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Hanya dengan rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul **“Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penggunaan tata bahasa, tulisan, maupun dari segi redaksionalnya, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang berguna, yang Insya Allah dengan jalan ini peneliti ini dapat memperbaiki kekurangannya dikemudian hari.

Terwujudnya proposal ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta penghargaan dari semua pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibuk Tika Mutia, M.I.Ikom selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun peneliti dalam proses penyusunan proposal dari awal sampai akhir.

Sebagai wujud terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan yang mendalam dari peneliti, pekenankanlah peneliti menyampaikan perima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab.M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.M.A. P.hd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Seluruh dosen dan staf tata usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada orangtua, keluarga, sahabat serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.

Semoga bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat berkah dan bimbingan yang lebih besar dari Allah SWT atas segala sumbangsih dari semua pihak baik moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Sebagai penutup sekali lagi peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini, semoga dorongan dan do'a yang diberikan kepada peneliti dengan tulus ikhlas mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT, aamiin.

BillahittaufiqWalHidayah

Wasalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori	18
2.3 Konsep Oprasional.....	30
2.4 Krangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Informan Penelitian.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Validitas Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1 Sejarah	40
4.2 Sejarah RRI Pro 2 Pekanbaru	42
4.3 Pola Acara Siaran.....	43
4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5	Visi dan misi	53
4.6	Tujuan Penyiaran RRI	54
4.7	Struktur Lembaga Penyiaran	55
4.8	Gambaran Umum Bidang-bidang LPP RRI Pekanbaru	56
4.9	Alamat.....	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
5.1	Hasil Penelitian	61
5.2	Pembahasan	75
BAB VI PENUTUP		89
6.1	Kesimpulan	89
6.2	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media peyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di eropa dan amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri di mulai di amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industry nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran amerika serikat. Pada bagian ini, yang dibahas sejarah penyiaran dunia juga sejarah penyiaran Indonesia.¹

Dalam perkembangan teknologi televisi maupun stasiun radio di dalamnya diperlukan konvergensi agar para pengelola stasiun radio dapat menjaga kualitas dan eksistensi nya di era digital saat ini, agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini RRI PRO 2 adalah salah satu stasiun radio nasional yang mengudara pada frekuensi 88.4 FM di Kota Pekanbaru. Tema utama dari siaran tersebut adalah kreativitas anak muda di seluruh tanah air.²

Melihat peralihan cara berkomunikasi yang terjadi saat ini, gaya hidup masyarakat sudah masuk kedalam kategori ketergantungan pada media digital. Salah satu yang menjadi trend di awal millennium ini adalah konsep dan implemtasi radio internet. Kemajuan teknologi informasi dan jaringan internet yang diwakili kemunculan radio streaming mendorong percepatan industri di bidang tertentu³

¹ Morissan, M.A., Strategi Mengelola Radio dan TV, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 1

² *Ibid*, hlm. 2.

³ Setiyaji. Dkk, *Radio The Untold Stories*, 9 Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konvergensi media bakal menghadirkan konstruksi sosial media baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.⁴ Dengan konvergensi ini panganan kebutuhan komunikasi public makin mengarah pada integrasi pelayanan dari internet.⁵ Teoretikus konvergensi media Henry Jenkins mendefinisikan konvergensi sebagai proses penyatuan yang terus menerus terjadi di antara berbagai bagian media seperti teknologi, industri, konten dan khalayak.⁶

Dalam konvergensi media, bukan sekedar penyatuan media masa dengan media baru, tapi dalam manajemen pun akan ada beberapa yang berubah. Setelah munculnya new media publikasi yang dilakukan oleh radio pun tentu akan memiliki perbedaan, interaksi yang dilakukan radio dengan pendengar pun tentu akan berbeda. Dampak dari konvergensi media adalah perluasan jaringan, dikarenakan media konvergensi merupakan bersatunya teknologi komunikasi dengan computer atau internet sekaligus menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan segala bentuk informasi, baik visual, audio, data dan sebagainya.⁷ Akibatnya media masa menjadi lebih kuat dalam penyajiannya kepada khalayak. Namun disisi lain, media harus dapat bersaing dengan yang lainnya untuk mempertahankan eksistensi. Dengan demikian, media masa harus mengikuti kemajuan teknologi informasi dengan menggabungkan internet dengan media masa tradisional.

Dalam arti yang lebih singkat, konvergensi media adalah bergabungnya berbagai jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda. Seperti surat kabar, radio, televisi tergabung kedalam sebuah media tunggal. Misalnya saja sejumlah media cetak melakukan berbagai perubahan dengan menghadirkan konten versi online di internet. Hal ini

⁴ Dudi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018) 4

⁵ Fikri. 2018. *Sejarah Media: Transformasi, Pemanfaatan Dan Tantangan*. (Malang: UB Press, 2018) 33.

⁶ Dudi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018) 3

⁷ Anindita Trinoviana, "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)).," *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2017): 36–37.



dilakukan guna mempertahankan eksistensi serta mempertajam persaingan di ranah digital. Melihan sejarah konvergensi media di Indonesia, ternyata telah dimulai sejak tahun 1995 dan yang menjadi pelopor nya ialah Republika. Republika melakukan konvergensi dari bentuk Surat Kabar Harian Republika hingga mendirikan portal online-nya yang dikenal dengan Republika Online (ROL).⁸

Pada era media baru ini, radio harus beradaptasi dengan media baru. Dikarenakan masyarakat sangat mudah mengakses internet disegala aktivitas, didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang serba cepat dan mudah.⁹ Oleh karena itu, kita pada saat sekarang ini pada era konvergensi media, dimana masyarakat menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, dengan cara mengakses internet dan mendengarkan radio. Radio dapat menggunakan media baru sebagai platformnya untuk lebih dekat dengan pendengarnya, bahkan mudah bagi pendengar untuk mencari informasi tentang radio kesukaan mereka.

Teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini membuat industri media turut berkembang. Media masa baru (*new media*) sudah banyak bermunculan dan digunakan oleh masyarakat. Media baru menjadi salah satu saluran komunikasi yang memiliki banyak pengguna, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa media konvensional akan tergeser. Hal inilah yang membuat media konvensional melakukan transformasi atau perubahan agar tetap diminati masyarakat. Salah satu strategi perubahan tersebut adalah dengan melakukan konvergensi media. Fenomena terkini dari perkembangan media yaitu teknologi media yang memungkinkan terjadinya konvergensi teknologi media, telekomunikasi dan komputer.¹⁰

Konvergensi media terjadi akibat adanya penggabungan antara media konvensional ke media digital atau media baru. Media baru menciptakan

⁸ Annissa Derviana and Rana Akbari Fitriawan, "Konvergensi Pada Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media Di Republika)," vol. 1, 2019, 405.

⁹ . *Ibid*, hlm.36-37.

¹⁰ Joseph Straubhaar, Robert LaRose, and Lucinda Davenport, *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology* (Cengage Learning, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk aplikatif atau beragam, sekaligus fungsi audio dan visual. Kunci utama dari adanya konvergensi media ini adalah media yang berbasis internet. Sementara itu Vincent Mosco menawarkan tiga konsep penting untuk mendekati ekonomi politik media yaitu, komodifikasi (*commodification*), Spasialisasi (*spatialization*) dan Strukturasi (*structuration*).¹¹ Hasil, sudah terhubung ke internet. Jumlah pengguna internet tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini cenderung beralih menggunakan media baru, yakni media berbasis internet. Kemunculan internet sebagai media baru membuat beberapa perubahan terhadap media tradisional.¹²

Radio merupakan salah satu media massa yang turut merambah dunia digital. Khalayak radio kini bisa mengakses siaran radio melalui internet. Pendengar tetap bisa mendengarkan siaran radio secara online, serta media sosial yang digunakan oleh khalayak sehingga arah komunikasi diantara khalayak dengan media massa pun saat ini terjalin secara interaktif.¹³ Sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya yakni audial, televisi audiovisual¹⁴

Berdasarkan data yang dihimpun oleh APJII, jumlah pengguna internet yang memanfaatkan internet untuk mendengarkan radio masih memiliki presentase yang sedikit dibandingkan dengan konsumsi konten lainnya di internet. Radio masih bisa bertahan ditengah gempuran media baru hingga saat ini, karena radio menjadi garda terdepan dalam menyampaikan informasi secara aktual dan faktual. Radio juga menjadi penyampai informasi yang terbebas dari hoax yang sering muncul dalam media baru. Pada proses berita radio, umumnya disampaikan langsung narasumber dalam bentuk siaran langsung atau rekaman Radio dalam

¹¹ Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal*, vol.13 (Sage, 1996).

¹² Denis McQuail, "Teori Komunikasi Massa," 2011.

¹³ Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosoteknologi," Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016 (2015): 2017.

¹⁴ Effendy, Onong Uchjana. 1991. Radio Siaran Teori Dan Praktek (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991) 18



konvergensi memiliki yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.¹⁵

Lembaga Penyiaran Publik RRI sebagai radio tertua di Indonesia sudah melakukan konvergensi media, penyatuan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk transformasi yang sudah dilakukan RRI adalah dengan membuat website yang dapat diakses pendengar RRI melalui rri.co.id, aplikasi RRI Play Go, siaran podcast RRI yang dapat didengarkan melalui website RRI maupun aplikasi spotify, dan berinteraksi dengan pendengar melalui sosial media. Namun, pembaharuan yang sudah dilakukan RRI masih belum banyak diketahui oleh khalayak terutama kalangan anak muda di Pekanbaru. Anak muda saat ini lebih memilih menggunakan sosial media untuk mencari informasi dan hiburan, daripada melalui siaran radio. Program RRI Pekanbaru adalah stasiun radio yang berisi program siaran dengan segmentasi anak muda. Ketika masa pandemi virus Covid-1, manajent siaran melakukan secara live streaming melalui aplikasi zoom meeting kemudian disiarkan juga di channel youtube.

Konvergensi Media yang dilakukan Radio Republik Indonesia berbeda dengan stasiun radio di Pekanbaru lainnya. Selain bisa mendengarkan radio secara streaming melalui website rri.co.id maupun aplikasi RRI Play Go, pengguna aplikasi RRI Play Go bisa juga menikmati tayangan siaran langsung dari RRI Net. Fitur radio picture ini hanya dimiliki oleh RRI. RRI Play Go pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan sebagai pemenang pertama untuk aplikasi kategori Green Broadcasting Engineering Award 2015, di Istanbul, Turki dalam Forum Asia Pacific Broadcasting Union (ABU).

Mediamorfosis menjelaskan mengenai hubungan antara media lama dan media baru. Konsep ini dikembangkan oleh Roger Fidler pada tahun 1997. Perkembangan media yang semakin pesat dalam beberapa dekade

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Aritasius Sugiya, "Strategi Transformasi Konvergensi Media Studi Kasus Grand Strategy Harian Kompas," *Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia*, 2012.

terakhir ini, memunculkan banyak pertanyaan mengenai darimana new media dan apa akibat yang ditimbulkan dari adanya media baru terhadap media yang sudah lebih dulu ada dan dipakai manusia.¹⁶

Perkembangan media yang diteliti oleh Roger Fidler terbagi tiga tahap, yakni yaitu komunikasi verbal, komunikasi non verbal dan komunikasi bahasa digital. Tahapan perkembangan media ini kemudian dikelompokkan dalam menjadi prinsip mediamorfosis, yaitu prinsip koevolusi, konvergensi dan kompleksitas.¹⁷ Prinsip koevolusi merupakan konsep mediamorfosis yang didominasi dengan bahasa. Bahasa yang berarti tanda, simbol, kode ini digunakan penyampai pesan sebagai bentuk perubahan komunikasi. Henry Jenkins pada tahun 2006 dalam bukunya yang berjudul *Convergence Culture Where Old and New Media Collide*, menjelaskan bahwa Konvergensi Media mengaburkan batasan antara media, bahkan antara pos, telepon, dan telegram, dan media massa seperti televisi, radio, dan pers. Jika paradigma revolusi digital menduga bahwa media baru (new media) akan menggantikan media lama, namun muncul paradigma konvergensi yang berasumsi bahwa media lama dan media baru akan berinteraksi dengan cara yang lebih kompleks.¹⁸

Konvergensi media yang diungkapkan oleh Henry Jenkins menjelaskan tentang lima tahapan: (a) Konvergensi Ekonomi, mengambil kontrol berbagai produk, layanan industri mirip dengan layanan yang tersedia di perusahaan. (b) Konvergensi Sosial, terjadi ketika seseorang menonton berbagai jenis program siaran televisi secara online dan pada saat yang sama melakukan berupa bertukar pesan teks dengan teman. (c) Teknologi, menggabungkan berbagai teknologi dalam bentuk digital. (d) Konvergensi Budaya (e) Konvergensi Global.¹⁹

¹⁶ Werner J Severin, "Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa," 2011.

¹⁷ Anton Wahyu Prihartono and S Sos, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)," *Jurnal Channel 4*, no. 1 (2016): 104-6.

¹⁸ Henry Jenkins, "New York University Press," *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University, 2006.

¹⁹ "Teori Konvergensi Media – Jenis – Hambatan," 2017, <http://pakarkomunikasi.com/teori-konvergensi-media>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konvergensi Media adalah fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap berbeda dan terpisah yang meliputi media cetak maupun media elektronik menjadi satu kedalam sebuah media tunggal. Konvergensi satu kedalam sebuah media tunggal. Konvergensi Media internet juga menggabungkan tiga proses atau disebut juga 3C yakni *computing* (memasukkan data melalui komputer), *communication* (komunikasi), dan *content* (konten/ materi isi).²⁰

Penelitian Tantangan RRI sebagai Media Publik yang Memperkuat Identitas Budaya di Era Digital dari Konvergensi Media, menunjukkan bahwa budaya kerja RRI saat ini kurang mewakili RRI sebagai radio yang memelopori radio digital. Dilihat dari perkembangan RRI itu sendiri, masyarakat terutama kalangan remaja jarang mendengarkan RRI dan dilihat dari usia, karyawan yang bekerja di RRI didominasi usia tua. Selanjutnya penelitian, konvergensi telah mempengaruhi jangkauan khalayak. Begitu pun dengan iklan era konvergensi media sehingga, hasil yang didapatkan meningkatnya jumlah pendengar dan pemasang iklan sebagai sumber pendapatan ketiga radio. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat langkah yang dilakukan RRI Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensi di era digital, dan dampak konvergensi di masa Covid-19.²¹

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri di mulai di Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama

²⁰ Nidaul Ma'rifah, "Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya," 2018.

²¹ Citra Puspa Maulidina and Nuke Farida, "RRI's Challenge as a Public Media Reinforcing Cultural Identity in the Digital Era of Convergent Media," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 10 (2019): 49–54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mempelajari sejarah penyiaran amerika serikat. Pada bagian ini, yang dibahas sejarah penyiaran dunia juga sejarah penyiaran Indonesia.²²

Dalam perkembangan teknologi televisi maupun stasiun radio di dalamnya diperlukan konvergensi agar para pengelola stasiun radio dapat menjaga kualitas dan eksistensi nya di era digital saat ini, agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini RRI PRO 2 adalah salah satu stasiun radio nasional yang mengudara pada frekuensi 88.4 FM di Kota Pekanbaru. Tema utama dari siaran tersebut adalah kreativitas anak muda di seluruh tanah air.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan objek penelitian adalah Radio RRI Pekanbaru. RRI Pekanbaru memiliki banyak program siaran, baik program harian atau pun program mingguan. Diantaranya, program Belajar di RRI yang baru muncul di masa pandemi ini.

Program Belajar di RRI adalah sebuah program dari RRI pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan solusi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia, untuk tetap bisa belajar dengan metode yang berbeda di masa pandemi covid-19. Salah satu yang memproduksi program belajar di RRI adalah RRI Pekanbaru, program ini mulai di produksi pada bulan maret tahun 2020, sejak awal pandemic covid-19 masuk ke Indonesia dan meliburkan semua proses belajar kerja dan belajar termasuk proses belajar mengajar disekolah. Program Belajar di RRI berdurasi 60 menit mulai pukul 10.00- 11.00 WIB, setiap hari hingga juma't. Narasumber di program Belajar di RRI adalah guru-guru yang ada di Kota Pekanbaru.

Dalam konvergensi media, bukan sekedar penyatuan media masa dengan media baru, tapi dalam manajemen pun akan ada beberapa yang berubah. Setelah munculnya new media publikasi yang dilakukan oleh radio pun tentu akan memiliki perbedaan, interaksi yang dilakukan radio dengan pendengar pun tentu akan berbeda. Dampak dari konvergensi media adalah

²² Morissan, M.A, Strategi Mengelola Radio dan TV, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm1

²³ <https://radio-online.id/tri-pro2-pekanbaru>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perluasan jaringan, dikarenakan media konvergensi merupakan bersatunya teknologi komunikasi dengan computer atau internet sekaligus menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan segala bentuk informasi, baik visual, audio, data dan sebagainya.²⁴ Akibatnya media masa menjadi lebih kuat dalam penyajiannya kepada khalayak. Namun disisi lain, media harus dapat bersaing dengan yang lainnya untuk mempertahankan eksistensi. Dengan demikian, media masa harus mengikuti kemajuan teknologi informasi dengan menggabungkan internet dengan media masa tradisional.

Dalam arti yang lebih singkat, konvergensi media adalah bergabungnya berbagai jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda. Seperti surat kabar, radio, televisi tergabung kedalam sebuah media tunggal. Misalnya saja sejumlah media cetak melakukan berbagai perubahan dengan menghadirkan konten versi online di internet. Hal ini dilakukan guna mempertahankan eksistensi serta mempertajam persaingan di ranah digital. Melihan sejarah konvergensi media di Indonesia, ternyata telah dimulai sejak tahun 1995 dan yang menjadi pelopor nya ialah Republika. Republika melakukan konvergensi dari bentuk Surat Kabar Harian Republika hingga mendirikan portal online-nya yang dikenal dengan Republika Online (ROL).²⁵

Pada era media baru ini, radio harus beradaptasi dengan media baru. Dikarenkan masyarakat sangat mudah mengakses internet disegala aktivitas, didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang serba cepat dan mudah.²⁶ Oleh karena itu, kita pada saat sekarang ini pada era konvergensi media, dimana masyarakat menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, dengan cara mengakses internet dan mendengarkan radio.

²⁴ Trinoviana, "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)).," 2017, 36–37.

²⁵ Derviana and Fitriawan, "Konvergensi Pada Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media Di Republika)," 2019, 405.

²⁶ Trinoviana, "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)).," 2017, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Radio dapat menggunakan media baru (*new media*) sebagai platformnya untuk lebih dekat dengan pendengarnya, bahkan mudah bagi pendengar untuk mencari informasi tentang radio kesukaan mereka.

Hal itu membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Penerapan Konvergensi Pada Radio Republik Indonesia (RRI PRO 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”**.

1. Penegasan Istilah

1.2.1 Eksistensi

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Eksistensi bisa dikenal dengan satu kata yaitu keadaan. Dimana keadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas adanya atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang sekeliling kita bisa membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa tidak nyaman ketika kita ada namun satupun orang tidak mengetahui keberadaan kita. Oleh karena itu, pembuktian keberadaan kita dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya membutuhkan kita jika kita tidak ada. Sedangkan menurut Purwodarminto, eksistensi bukan merupakan tempat dimana suatu benda berada, tetapi eksistensi mengandung pengertian tentang keberadaan suatu kegiatan yang secara terus-menerus dilakukan, sehingga kegiatan terus berjalan dengan lancar.²⁷

²⁷ Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, “Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya,” *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya* 4, no. 1 (2019): 144.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 Era Digital

Digital dalam bahasa Yunani yaitu *digitus*, yang memiliki arti jari jemari. Manusia memiliki jari dengan jumlah sepuluh, nilai sepuluh itu terdiri dari dua angka yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu Oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau dikenal dengan bilangan biner.²⁸ Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis data nya. Biasa di istilahkan dengan *binary digit* atau bit. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.²⁹ ‘

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah Bagaimana Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu diharapkan dapat memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

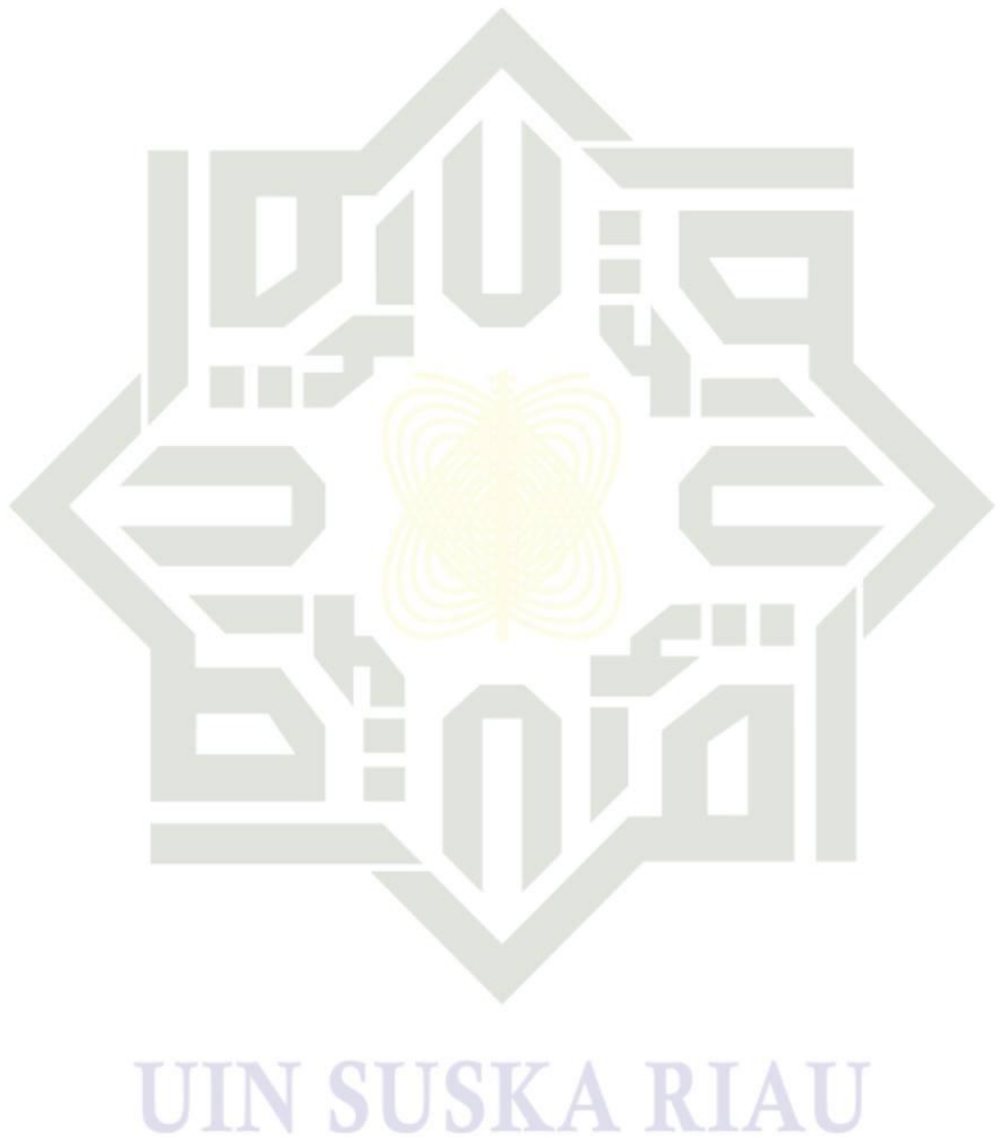
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan masukan bagi pengembangan studi ilmu komunikasi dan menambah referensi bahan pustaka khususnya pada kajian penerapan konvergensi media.

²⁸ Citra Eka Putri and Radja Erland Hamzah, “Konvergensi Konten Majalah Populer Dalam Industri Digital Media Cetak,” *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 02 (2018): 19–28.

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018): 3.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan sekaligus dapat menambah referensi untuk kajian yang sama tentang penerapan konverge



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis sekaligus upaya penulis untuk mencari perbandingan. Lalu menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian selanjutnya, selain itu kajian terdahulu dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep.

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan kemudian memaparkan ringkasannya. Kajian yang memiliki keterkaitan dengan kajian ini antara lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Sriwahyuni pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Implementasi Konvergensi Media Pada Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa”. Merupakan hasil penelitian salah satu mahasiswa prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa Radar Jogja menerapkan konvergensi media sebagai salah satu strategi bisnis dalam menghadapi kuat nya persaingan di era digital.³⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Konvergensi Pada Media Massa: Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika” merupakan jurnal mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Republika telah menggabungkan seluruh dimensi pada konvergensi media, walaupun

³⁰ Titik Wahyuningsih and Abraham Zakky Zulhazmi, “Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media),” *Academic Journal of Daya and Communication* 1, no. 1 (2020): 76–91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Khasna Latifah, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19” merupakan jurnal mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Dari penelitian ini bisa di ambil kesimpulan bahwa Radio Republik Indonesia Dengan perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini mengharuskan media radio harus bisa beradaptasi dengan situasi itu, Konvergensi siaran radio melalui internet tentunya menggunakan teknologi yang selalu diperbaharui. Radio Republik Indonesia sebagai radio milik negara juga mengadopsi bentuk baru dalam dunia penyiaran. Bentuk baru ini berupa website, aplikasi, maupun sosial media yang bisa diakses pendengar. Langkah ini merupakan cara untuk mengikuti perkembangan teknologi dan juga perkembangan zaman.³¹
4. Penelitian yang di lakukan oleh Aninda Trinovia, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)).” Jurnal ini merupakan hasil penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dari penelitian di ambil kesimpulan bahwa konvergensi media dilakukan karena pendengar dan perkembangan zaman. Selain itu konvergensi dapat dimanfaatkan sebagai upaya perluasan pasar karena hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan

³¹ Annissa Derviana and Rana Akbari Fitriawan, “Konvergensi Pada Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media Di Republika),” vol. 1, 2019, 404–404.

³² Ismandianto Ismandianto, “Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19,” *Jurnal Riset Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 130–42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media tersebut. Pendengar yang telah menggunakan media sosial, adanya kebutuhan pendengar akan beberapa fungsi teknologi yang baru, penyesuaian zaman, dan bertahan akan perkembangan zaman merupakan alasan-alasan dari radio dalam melakukan konvergensi media saat ini. Konvergensi media yang dilakukan radio melalui media daring seperti web streaming dan media sosial telah mempengaruhi radio dari segi pendengar dan pemasangan iklan. Dari segi pendengar radio. Hasil yang di peroleh dari konvergensi adalah bertambahnya jumlah pendengar melalui web streaming dan bertambahnya jumlah pemasang iklan. Sehingga, hal ini berpengaruh terhadap sumber pendapatan radio saat ini.³³

5. Penelitian oleh Dian Muhtadiah Hamna, pada tahun 2018 dengan judul “Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis: Studi Kasus Fajar TV dan Fajar FM”. Merupakan Jurnal karya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konvergensi media terjadi antara dua platform media Fajar TV dan Fajar FM yang mana konvergensi tersebut mempengaruhi kinerja jurnalis yang bekerja ganda untuk memenuhi kebutuhan perusahaan media. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti seputar konvergensi media serta menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah Dian Muhtadiah Hamna mengkaji dampak konvergensi media terhadap kinerja jurnalis media yang bersangkutan, lalu pada penelitian ini dia mengkaji konvergensi media antara media elektronik.³⁴
6. Penelitian yang di lakukan oleh Khadziq pada tahun 2016 dengan judul “Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi Deskriptif

³³ Anindita Trinoviana, “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)).,” *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2017): 35–50.

³⁴ Dian Muhtadiah Hamna, “Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis (Studi Kasus: Fajar Tv Dan Fajar Fm),” *Jurnal Dakwah Tabligh* 19, no. 1 (2018): 58–83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan Internet pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media cetak Lokal)”. Merupakan jurnal komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk melakukan konvergensi media merupakan langkah maju media yang ingin terus eksis dan berjuan memperbaiki pelayanan masyarakat strategi 3M (Multimedia, Multichannel dan Multiplatform) yang digunakan Tribun jogja menjadi salah satu alternative dalam menerapkan konvergensi media. Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah subjek penelitian berupa Konvergensi Media Surat Kabar dan subjek penelitian penulis adalah Konvergensi Radio Robbani. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengkaji seputar konvergensi media dan sama-sama berupa studi deskriptif kualitatif.³⁵

7. Penelitian oleh Anton Wahyu Prihartono pada tahun 2016 berjudul “Surat Kabar dan Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). Merupakan jurnal karya mahasiswa Pasac Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Hasil penelitian 13 model konvergensi newsgathering dimana dalam model ini seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan multitasking yaitu satu reporter berkerja untuk beberapa media atau beberapa platform dalam satu grup. Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama mengkaji konvergensi media dan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya berupa media surat kabar sloops.³⁶
8. Penelitian yang di lakukan oleh Nidaul Ma’rifah, dari UIN Ampel Surabaya berjudul “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya” Kelebihan melakukan aktivitas dakwah

³⁵ Khadziq Khadziq, “KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal),” *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016).

³⁶ Anton Wahyu Prihartono and S Sos, “Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos),” *Jurnal Channel* 4, no. 1 (2016): 10-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui konvergensi media di suara Muslim Surabaya, dengan melakukan dakwah melalui media sosial. Sedangkan skripsi penulis lebih menekankan ke konvergensi radio dalam mempertahankan eksistensinya. Persamaan dengan skripsi sama-sama menggunakan metode kualitatif yang mana menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁷

9. Penelitian oleh Firza Rizky Perdana dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Upaya Paduka Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media”. Radio Paduka Fm dalam mempertahankan eksistensi sosial radio untuk konvergensi radio mereka mempertahankan eksistensi SDM, SDA, iklan dan programnya. Persamaan skripsi dengan penulis sama-sama mempertahankan eksistensi radio sebagai media yang mana radio sudah banyak diganti dengan media lain. Perbedaannya yaitu skripsi ini mengkaji bagaimana mempertahankan radio sebagai media fungsional sosial sedangkan penulis menfokuskan ke konvergensi medianya.³⁸
10. Penelitian oleh T. Nasharul pada tahun 2018 berjudul “Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah”. Merupakan jurnal manajemen dan admistrasi Islam *Al-Idarah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis datanya secara induktif, yang menekan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut/pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum. Hasil dari penelitian ini Penerapan fungsi perencanaan pada Radio Baiturrahman sudah menerapkan salah satu fungsi manajemennya, Peran Radio Baiturrahman sebagai media dakwah ditunjukkan dengan program-program yang dimilikinya, seperti

³⁷ Nidaul Ma’rifah, “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya,” 2018.

³⁸ Firza Rizky Perdana, “Upaya Paduka FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media,” 2016.

Kuliah Subuh, OPUSK, Kabar Pagi, Kabar Lintas Daerah, Editorial Gema Baiturrahman, Konsultasi Keluarga ASMARA, Titip Salam Remaja (TAMARA), Buletin Baiturrahman dan Halaqah Magrib.³⁹

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konvergensi Media

Konvergensi adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media berteknologi yang memberikan fungsi baru dalam memudahkan seseorang untuk melakukan proses komunikasi seperti media telefon genggam atau handphone yang digabungkan dengan perekam video lalu menghasilkan sebuah kemajuan teknologi yang di kenal sebagai video call. Video call memiliki fungsi untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi.⁴⁰ Konten yang berkombinasi antara teks, audio, video dikonvergensi pada satu teknologi media internet menggunakan jaringan satelit.

Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “ *Convergence*” artinya suatu tindakan yang bertemu atau bersatu di suatu tempat, atau bisa diartikan juga sebagai pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang dekat. Sedangkan media adalah sesuatu yang digunakan sebagai sarana penghubung atau perantara untuk menyampaikan informasi maupun hiburan dari pengirim kepada penerima informasi (komunikasi).⁴¹

Dalam masa perkembangan media, konvergensi menjadi salah satu kunci utama yang menunjukkan perilaku dimana banyak perusahaan media besar menggunakan berbagai saluran penyampaian informasi seperti televisi, situs online, radio, surat kabar. Melalui saluran telekomunikasi seperti telefon seluler. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dibidang informasi, kemudian membuat perubahan yang besar ke arah teknologi digital.

³⁹ Teuku Nasharul Julianda, “Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah,” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 87–106.

⁴⁰ Werner J Severin, “Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa,” 2011, 460.

⁴¹ Nidaul Ma’rifah, “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya,” 2018, 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan munculnya digitalisasi menyebabkan semua konten pada media konvensional (*Analog*) dan elektronik dapat digabungkan dan didistribusikan. Umumnya, perkembangan Pada bidang teknologi informasi menyebabkan terjadinya konvergensi. Maksud dari konvergensi disini yakni bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Dapat dimaknai bahwa konvergensi berarti meleburkan batasan antar teknologi komunikasi konvensional dan teknologi komunikasi modern sehingga menyatu agar kerja lebih optimal dan dapat mencapai tujuannya. Kunci dari konvergensi adalah digitalisasi, karena seluruh bentuk informasi maupun data diubah dari format analog ke format digital sehingga dikirim di satuan bit (*binari digit*).⁴²

Menurut Bit Gates sosok dibalik berdirinya Microsoft, menyatakan bahwa konvergensi tidak pernah terjadi sampai anda memiliki segala sesuatu dalam bentuk digital yaitu ketika konsumen dapat dengan mudah menemukannya pada semua bentuk peralatan yang berbeda.⁴³

Salah satu teori Konvergensi Media yang disampaikan oleh Henry Jenkins adalah konvergensi bukanlah hasil akhir melainkan proses yang mengubah bagaimana media diproduksi dan dikonsumsi. Teori konvergensi media tersebut diteliti oleh Henry Jenkins pada tahun 2006, menurutnya konvergensi media ini dapat terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.⁴⁴

Penelitian Jenkins telah difokuskan pada konsep "Konvergensi Media", berargumen bahwa teknologi-sederhana berfokus tentang bagaimana individu dalam kontemporer budaya sendiri memasuki dan menggabungkan banyak sumber-sumber media yang berbeda menawarkan pemahaman yang jauh lebih kaya hubungan antara bentuk media yang berbeda.⁴⁵

⁴² Dinara Maya Julijanti, "Dinamika Digitalisasi Dan Konvergensi Media Televisi Di Indonesia," *Observasi* 10, no. 2 (2012): 94.

⁴³ Apriadi Tamburaka, "Literasi Media Rajawali Pers," 2013.

⁴⁴ Henry Jenkins, "The Cultural Logic of Media Convergence," *International Journal of Cultural Studies* 7, no. 1 (2004): 33–43.

⁴⁵ "Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Persewaan Di Ponorogo," 2020, 28–31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konvergensi media membutuhkan perubahan antara sesama pemangku kepentingan dalam sektor media, yaitu: industry, audiens, dan pasar. Dengan kata lain konvergensi media mengubah dua aspek utama media:

- 1) Bagaimana media beroperasi (secara rasional)
- 2) Bagaimana konsumen mengakses konten⁴⁶

Konvergensi yang dikembangkan Jenkins menjelaskan bahwa adanya penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (*outlet*) komunikasi masa seperti cetak, radio, televisi, internet, bersama dengan teknologi portable dan interaktifnya melalui berbagai platform presentasi digital. Dalam arti yang lebih singkat konvergensi media adalah bergabungnya berbagai jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda seperti surat kabar, radio, televisi, computer kedalam sebuah media tunggal.

Teori konvergensi media juga disampaikan oleh Terry Flew yang menyatakan konvergensi media merupakan proses penggabungan tiga unsur dalam industry media. Yang mana konvergensi media merupakan hasil irisan dari tiga unsur *new media* yaitu jaringan komunikasi (*communication*), teknologi informasi (*computing*), dan konten media (*conten*).⁴⁷

Dijelaskan oleh Flew bahwa media internet merupakan bentuk media baru. Program televisi, majalah, buku, surat kabar, dan bentuk media cetak lainnya tidak termasuk dalam media baru. Kecuali program tersebut dapat tersaji melalui jaringan internet.⁴⁸ Perpaduan anatar media konvensional dengan internet yang menghasilkan platform baru berupa *website*, atau menyatukan radio dengan internet yang memunculkan produk baru yakni radio streaming, itulah wujud dari konvergensi media yang sebenarnya.

⁴⁶ Khadziq Khadziq, "KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016): 8.

⁴⁷ Danang Trijayanto, "Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri 'Premateur Industri Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television Di Indonesia,'" *Jurnal Promedia* 1 (2015): 24.

⁴⁸ Ibid. hlm 24-25



Perkembangan teknologi radio streaming dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep dasar teknologi komunikasi yaitu konsep *mediamorphosis*.⁴⁹ seperti yang dikatakan oleh Roger Fidler, yaitu bentuk tranformasi suatu media disebabkan oleh sifat ketidakpuasan manusia dalam berkomunikasi sehingga menyebabkan terjadinya inovasi pada media komunikasi. Sedangkan menurut Filer, *mediamorfosis* bukanlah sekedar teori. Melainkan salah satu cara berfikir tentang perkembangan sebuah media komunikasi dan evolusi media tersebut untuk menjadi lebih baik.

Konvergensi memiliki tingkatan aktivitas, seperti yang di jelaskan oleh Dailey, Demo dan Spillman, model kontinuum konvergensi media yang merupakan model yang menjelaskan tentang mendefinisikan lima aktivitas konvergensi media berdasarkan tingkat partisipasinya.⁵⁰ Model ini banyak digunakan khususnya terkait dengan proses konvergensi pemberitaan yang dilakukan dalam organisasi ruang berita atau newsroom. Kontinuum konvergensi ini merupakan model yang berfungsi sebagai instrument untuk mendefenisikan dan mengevaluasi tahapan proses konvergensi yang terjadi dalam suatu ruang berita, dan bukan untuk menilai keberhasilan suatu ruang berita.⁵¹

Konvergensi diartikan oleh banyak pihak terlalu berfokus kepada teknologi. Burnett dan Marshall yang dikutip dari Grant dan Wilkinson mengartikan konvergensi bahwa dengan adanya web dapat menggabungkan antara media, teknologi, dan juga industri komputer sehingga bergabungnya semua bentuk komunikasi dan dijabatani oleh dunia digital (Grant & Wilkinson, 2009, p. 5).

⁴⁹ Roger F Fidler, *Mediamorphosis: Understanding New Media* (Pine Forge Press, 1997),

36

⁵⁰ Khadziq Khadziq, "KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016): 8.

⁵¹ Larry Dailey, Lori Demo, and Mary Spillman, "The Convergence Continuum: A Model for Studying Collaboration between Media Newsrooms," *Atlantic Journal of Communication* 13, no. 1 (2005): 150–68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

August Grant dan Jeffrey Wilkinson di dalam buku *Understanding Media Convergence: The State Of The Field* memaparkan mengenai 5 dimensi konvergensi media meliputi :⁵²

a. Konvergensi Teknologi

Teknologi bisa diartikan sebagai keahlian atau pengetahuan, karena kata teknologi berasal dari kata “*technologia*” dan “*techno*”. Menurut Jacques Ellul yang dikutip dari buku Abdul Karim, teknologi berarti sebuah cara metode yang bersifat menyeluruh dan rasional serta mengarah, yang menyangkut tentang efisiensi di berbagai aktivitas manusia.⁵³

Grant dan Wilkinson menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi media dalam berkonvergensi dalam dimensi teknologi, yaitu adanya teknologi digital dan juga jaringan komputer . Grant dan Wilkinson menambahkan bahwa konvergensi teknologi bukanlah menjadi hal yang utama dalam media berkonvergensi, tetapi banyak media menjadikan salah satu mereka alasan dalam melakukan konvergensi.⁵⁴

Dengan kemajuan tingkat teknologi saat ini, media menjadi dituntut untuk melakukan perubahan demi keberlangsungan bisnisnya. Teknologi pun telah menciptakan dukungan kepada setiap manusia untuk melakukan inovasi-inovasi terbaru, Oleh karena itu, konvergensi media juga turut berbarengan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Teknologi digital menjadi hal pertama yang ditekankan oleh Grant dan Wilkinson, dimana terjadinya perubahan dari analog menjadi digital. Yang dimaksud analog alat-alat komunikasi yang masih berbentuk secara fisik yang kemudian mengeluarkan gelombang transmisi untuk disebarluaskan, seperti radio AM FM dan juga televisi. Transmisi analog yang disiarkan juga menggunakan kode, dimana kode bahasa yang

⁵² Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 3

⁵³ Abdul Karim, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar*, Jurnal Olmish Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, Vol 1 No 2 2020

⁵⁴ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah 1 dan 0 atau *On* dan *Off* yang diterjemahkan dari bentuk gambar, tulisan, angka, dan simbol.⁵⁵

Setelah perubahan dari analog menjadi digital, Grant dan Wilkinson memfokuskan kepada jaringan komputer yang sudah ada, dimana sudah tersedianya jaringan LAN (*Local Area Network*) dan juga WiFi yang bisa menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya. Dengan kemunculannya jaringan komputer, maka media-media konvensional seperti koran dapat mendistribusikan korannya dalam bentuk digital. Namun, hal tersebut menimbulkan tantangan tersendiri, dimana dengan semakin mudahnya penyebaran media maka masalah seperti *copyright* akan muncul.⁵⁶

Yang bisa disimpulkan dari konvergensi teknologi menurut Grant dan Wilkinson adalah perubahan transmisi analog menjadi digital yang dapat disimpan, dan dimanipulasi. Oleh sebab itu, teknologi menjadi pendorong yang kuat untuk terjadinya proses konvergensi media.⁵⁷

b. Konten Multiple-Media

Menurut Grant dan Wilkinson, salah satu bentuk konvergensi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan teknologi web untuk melakukan *upload* kembali konten yang sudah diproduksi pada media konvensional. Hal ini dianggap revolusioner namun kerap kali diabaikan oleh media dan tidak menganggapnya sebagai salah satu dimensi dari konvergensi.⁵⁸

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka konten-konten yang disajikan media dengan mudah di tayangkan di berbagai platform. Yang dimaksud konten yang mudah ditayangkan di berbagai platform adalah

⁵⁵ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 5

⁵⁶ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 6

⁵⁷ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 7

⁵⁸ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten yang sebelumnya sudah ditayangkan di media konvensional lalu ditayangkan juga di media baru atau digitalnya.⁵⁹

Pada tahun 1990an menimbulkan suatu permasalahan, dimana pada masa tersebut harga untuk melakukan *website maintenance*, dan juga pembuatan website sangat mahal harganya tetapi pemasukan dari iklan pada tahun 1990an masih sangat minim. Namun, pada masa saat ini, hal tersebut tidak lagi mahal karena sudah banyaknya layanan penyedia desain dan *layout* yang tersedia, serta sudah mulai meningkatnya pemasukan dari iklan pada web.

c. Kepemilikan

Yang dimaksud dengan dimensi kepemilikan pada konvergensi media menurut Grant dan Wilkinson adalah adanya satu tokoh atau instansi yang membawahi beberapa media untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sama. Dengan samanya pemilik, maka beberapa media yang dibawahi oleh satu pemilik akan lebih mudah untuk menjalin koordinasi pembuatan konten dan juga berbagikonten antar media.⁶⁰

Grant dan Wilkinson mengambil contoh *Media General "News Center"* di Tampa, Florida, dimana *The Tampa Tribune* dan *The Tampa Bay* berada dibawah satu kepemilikan yang mempermudah kedua media dalam menjalankan koordinasi antar media. Kemudian, di Amerika Serikat sendiri sempat terjadi tarik ulur peraturan pemerintah terhadap penggabungan media menjadi satu kepemilikan.⁶¹

Lain halnya dengan yang terjadi di Amerika Serikat. Di negara-negara berkembang, bergabungnya media-media menjadi satu kepemilikan akan menguntungkan media tersebut. Hal tersebut dikarenakan akan lebih

⁵⁹ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 8

⁶⁰ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 8

⁶¹ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektifnya dalam pembuatan konten berita, sehingga biaya yang harus ditanggung perusahaan pun semakin kecil dari sebelumnya.⁶²

d. Kolaborasi

Menurut Dr. drs. Choirul Saleh, M.Si. Kolaborasi berasal dari kata “*co*” dan “*labor*” yang dimana memiliki arti sebagai penyatuan tenaga atau meningkatkan kemampuan yang dimiliki secara bersama untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Sedangkan menurut Camarihna-Matos dan Afsarmanesh berpendapat yang lain, dimana kolaborasi adalah proses dari kelompok yang digunakan untuk berbagi informasi, sumber daya, dan juga tanggung jawab untuk tercapainya suatu tujuan.

Dimensi kolaborasi ini merupakan dimensi dari konvergensi media yang berfokus kepada konten yang disuguhkan. Kerjasama antar lini platform media untuk membagikan konten yang telah dibuatnya sehingga platform lain juga dapat menggunakan konten dan digunakan di platformnya.

Namun, kolaborasi bisa saja terjadi diantara media yang tidak berada dibawah satu kepemilikan. Seringkali penerbit, editor, dan bahkan direktur berita melakukan kerjasama dengan media yang sebelumnya dianggap sebagai kompetitor. Grant dan Wilkinson mencontohkan dengan sebuah media koran menayangkan pemberitaan pada pagi hari, lalu media televisi dengan jumlah reporter yang lebih sedikit bekerjasama dengan koran tersebut untuk memberitakan hal yang sama.⁶³

Grant dan Wilkinson menegaskan bahwa kolaborasi yang terjadi di antara beberapa media harusnya menimbulkan sifat simbiosis mutualisme, dimana tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan oleh kolaborasi tersebut. Kolaborasi dan kerjasama juga dapat dilakukan sebanyak satu

⁶² Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 9

⁶³ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali kerjasama atau beberapa kali kerjasama, tergantung pada kesepakatan antara pihak yang melakukan kolaborasi .

e. Koordinasi

Konvergensi media menurut Grant dan Wilkinson menjadikan terjadinya koordinasi lintas divisi pada perusahaan media yang melakukan konvergensi. Hal tersebut turut menuntut para pekerja di media yang melakukan konvergensi harus bisa bekerja dengan berbagai divisi dan *multi-taskin*.

Media - media yang sebelumnya belum memiliki kerjasama, juga bisa melakukan koordinasi di antara mereka. Koordinasi yang dimaksud oleh Grant dan Wilkinson adalah melakukan berbagi peliputan antara media, terlebih media televisi dengan media koran, dimana jumlah stasiun televisi lebih banyak dari koran, namun jumlah reporter pada koran memiliki jumlah yang lebih besar daripada jumlah reporter televisi. Hal tersebut bisa menjadi dasar terciptanya koordinasi di antara koran dan televisi untuk melakukan kerjasama diantaranya. Salah satu hal yang menjadi dasar terjadinya koordinasi antara media adalah untuk menyamai atau bahkan mengalahkan kompetitornya.⁶⁴

Koordinasi yang terjadi bisa dengan media koran berkoordinasi dengan stasiun televisi dalam hal penayangan berita yang sama, karena koran pada umumnya baru bisa memberitakan beritanya saat pagi hari setelah mereka melakukan proses produksi, namun televisi bisa saja menayangkan sebelum koran terbit pada pagi hari. Pada saat televisi menayangkan *breaking news*, televisi melakukan koordinasi dengan kontributor koran yang berada di lapangan tempat kejadian pemberitaan untuk memberikan pemberitaannya. Koran tidak bisa seperti televisi yang sesegera mungkin memberitakannya saat kejadian tengah berlangsung atau baru saja selesai.

⁶⁴ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Media Digital

2.2.1.1 Kelebihan Media Digital

Teknologi berbasis digital kini telah masuk ke dalam kehidupan masyarakat moderen. Teknologi digital juga memegang peranan penting dalam keseharian. Sistem pengoperasian nya yang sudah serba otomatis dengan menggunakan sistem komputer dan jaringan internet, menambah nilai jual produk-produk media digital. Berikut ini ialah beberapa rangkuman mengenai kelebihan media digital, diantaranya:

- 1) Proses kerja lebih singkat Sistem kerja media digital sudah terprogram secara otomatis dengan melibatkan komputer dan alat-alat yang canggih, sehingga proses kerjanya lebih singkat dan efisien.
- 2) Data yang dihasilkan lebih banyak, Pada media berbasis digital, data yang dihasilkan lebih banyak karena sistem kerja yang sudah melibatkan komputer sehingga data yang di hasilkan dapat berupa soft copy dan hard copy.
- 3) Distribusi data tidak terbatas jarak Data dalam bentuk digital dalam proses distribusi nya mengandalkan sinyal dan internet. Sehingga distribusi data maupun informasi dari media digital tidak terpengaruh oleh jarak, waktu, dan kondisi alam.
- 4) Efisiensi biaya Proses kerja yang praktis dan distribusi informasi melalui jaringan internet membuat media jenis ini lebih unggul dalam efisiensi biaya.
- 5) Efisien dalam segi waktu Proses distribusi informasi yang mengandalkan jaringan internet tentu tidak memakan waktu yang lama. Kecepatan nya bergantung pada kecepatan jaringan intrnet, maka sangat membantu dalam efisiensi waktu
- 6) Kesalahan dapat di minimalisir Pada media digital, segala bentuk kesalahan dapat dengan mudah di perbaiki dan disesuaikan kembali, bahkan terdapat fitur koreksi otomatis yang dapat meminimalisir segala bentuk kesalahan.

- 7) Terdapat banyak layanan baru Media digital sangat mungkin mendapat berbagai *update* (pembaharuan) dan pengenalan dengan layanan-layanan baru.⁶⁵

2.2.1.2 Kelemahan Media Digital

Media berbasis digital memang menawarkan banyak manfaat, tapi tentu segala hal memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setelah merangkum kelebihan dari media digital, maka berikut ini beberapa rangkuman mengenai kelemahan media digital, diantaranya:

- 1) Sumber berita bohong
Informasi yang sudah sangat bebas di akses melalui media digital juga mempengaruhi kualitas kebenarannya. Kini semua orang dapat menyebarkan informasi di internet dan media digital, tentu tidak ada yang bisa menjamin 100% kebenaran informasi tersebut.
- 2) Pornografi
Media digital sangat mudah untuk dijadikan sarana menyebarkan konten pornografi karena sifat pengawasannya yang terbatas. Individu maupun kelompok dapat dengan mudah menyebarkan konten pornografi di internet dan platform media digital.
- 3) Pelanggaran hak cipta dan kekayaan intelektual
Media digital juga telah menimbulkan tantangan baru terutama bagi hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Sebab, media digital yang memungkinkan akses tak terbatas menjadi lemah dalam fungsi perlindungan.
- 4) Rentan Rusak
Media berbasis digital membutuhkan perangkat elektronik untuk mengaksesnya. Oleh sebab itu, perangkat biasanya memiliki masa pakai yang terbatas dan akan rentan dengan kerusakan.⁶⁶

⁶⁵ Markey, "Teknologi Digital: Pengertian dan Dampak Kemajuannya," 2019, <https://markey.id/blog/bisnis/teknologi-digital>, akses 24 Januari 2021

⁶⁶ Nur Iqbal, "Kelebihan dan Kekurangan Platform Teknologi Digital," 2017, <https://www.dictio.co.id/t/apa-kekurangan-dan-kelebihan-platform-teknologi-digital/14333/2>, akses 24 Januari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Radio

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan sang penyiar seperti mengembalikan halaman Koran atau majalah.⁶⁷ Ada pun menurut Rahanantha menjelaskan Pengertian Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).⁶⁸ Book D. Cary yang dikutip oleh Rahanantha mengungkapkan beberapa karakteristik radio antara lain yaitu.⁶⁹

1. Radio terdapat dimana-mana

Book mengatakan bahwa penelitian menyebutkan bahwa sekitar setengah miliar pesawat radio yang ada di dunia, 73% diantaranya berada di rumah rumah, toko-toko, kantor, kantor, sedangkan sinyanya terdapat pada kendaraan bermotor. Jika kita berada pada jarak dengan sebuah radio yang sedang diputar, maka mau tidak mau kita akan mendengarkannya.

2. Radio bersifat memilih

Geografi, demografi dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam itu berarti bahwa spot dan adlips iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional. Maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu mencapai target yang sesuai.

3. Radio bersifat ekonomis

Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih Sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun keatas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama

⁶⁷ FatmasariNingrum, Sukses menjadi Penyiar, scriptwriter & reporter, Penyebar Swadaya, Jakarta, 2007, hal 6

⁶⁸ Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa, PT Grasindo, Jakarta 2016 hal 77

⁶⁹ Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa, PT Grasindo, Jakarta 2016 hal 78

hamper tiga setengah jam sehari. Seseorang pengiklan biasanya memperkan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relative rendah per ribu orang. radio cepat dalam menyampaikan informasi jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan program yang langsung mengudara dalam hitungan berapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

4. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudaranya dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

5. Radio bersifat partisipatif

Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiaran radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun mudah dilakukan.

2.3 Konsep Oprasional

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus dapat mengidentifikasi apa saja konvergensi yang telah dilakukan oleh RRI Pekanbaru. Diantaranya yaitu membuat website yang dapat diakses pendengar RRI melalui rri.co.id, aplikasi RRI Play Go, siaran podcast RRI yang dapat didengarkan melalui website RRI maupun aplikasi spotify, dan berinteraksi dengan pendengar melalui sosial media. Namun, pembaharuan yang sudah dilakukan RRI masih belum banyak diketahui oleh khalayak terutama kalangan anak muda di Pekanbaru. Kemudian untuk mengetahui pelaksanaan konvergensi media pada RRI Pekanbaru, maka peneliti mencari tahu tingkat partisipasi konvergensi. Tingkat partisipasi konvergensi media dapat diketahui dengan mengacu pada teori konvergensi media yang disampaikan oleh August dan Jeffrey Wilkinson yakni dimana dalam teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini memiliki 5 tahap aktivitas konvergensi media yakni: Konvergensi Teknologi, Konten Multimedia, Kepemilikan, Kolaborasi dan Koordinasi:⁷⁰

- 1) Konvergensi Teknologi, berarti perubahan transmisi analog menjadi digital yang dapat disimpan, dan dimanipulasi. Oleh sebab itu, teknologi menjadi pendorong yang kuat untuk terjadinya proses konvergensi media
- 2) Konten Multimedia, yaitu konten yang berbentuk multimedia untuk bahan publikasi. Dengan begitu, konten dalam sebuah media digital akan terlihat lebih banyak dan bervariasi mulai dari teks, gambar bahkan video.
- 3) Kepemilikan, yaitu adanya satu tokoh atau instansi yang membawahi beberapa media untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sama. Dengan samanya pemilik, maka beberapa media yang dibawah oleh satu pemilik akan lebih mudah untuk menjalin koordinasi pembuatan konten dan juga berbagikonten antar media.
- 4) Kolaborasi, Dimensi kolaborasi ini merupakan dimensi dari konvergensi media yang berfokus kepada konten yang disuguhkan. Kerjasama antar lini platform media untuk membagikan konten yang telah dibuatnya sehingga platform lain juga dapat menggunakan konten dan digunakan di platformnya.
- 5) Koordinasi, yaitu hal ini diartikan bahwa dalam suatu perusahaan media terjadi koordinasi antara pekerja lintas divisi yang saling berkerjasama, terlepas dari tuntutan bahwa seorang pekerja harus memiliki kemampuan multitasking untuk bias mengerjakan semua hal. Namun koordinasi tetap dibutuhkan karena masing-masing divisi sebetulnya saling membutuhkan dan tidak bias berdiri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

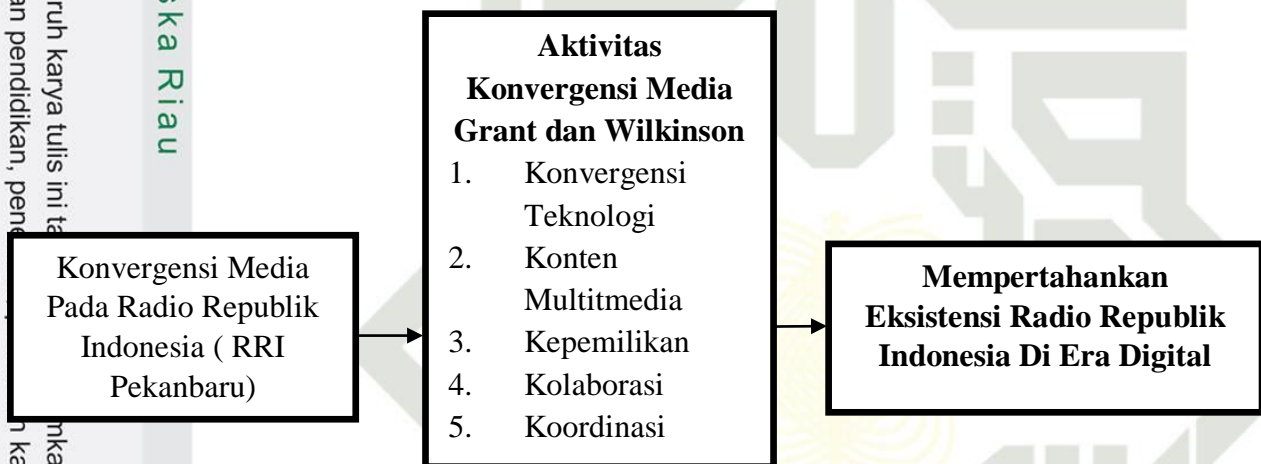
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009). 5

2.4 Kerangka Pemikiran

Radio Republik Indonesia adalah Radio tertua yang ada di Indonesia. Kerangka berpikir berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang bagaimana Konvergensi yang telah dilakukan Radio Republik Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir
Sumber Olahan Peneliti 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melakukan analisa deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Nawawi adalah sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

Pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁷¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah.

John W. Creswell dalam Hamid Patilima mendefenisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁷²

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.⁷³ Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta serta mengadakan perlakuan khusus terhadap data-data penelitian yang didapat⁷⁴.

⁷¹ Haji Ardial, "Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi," Jakarta: Bumi Aksara, 2014, 262.

⁷² Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2–3.

⁷³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 103–104.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penelitian ini dilakukan dengan didasari oleh pencarian data secara lengkap. Data yang disajikan berbentuk deskriptif kata-kata untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai latar belakang, proses, serta bagaimana penerapan konvergensi yang telah dilakukan Radio Republik Indonesia (RRI Pekanbaru) dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Penyajian data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan di lakukan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) yang beralamat di jalan Jend. Sudirman No.440, Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. 28115

3.2.2 Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan, dilakasakan pada bulan Maret 2022 hingga Juni 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Meloeng yang dijelaskannya di bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Maka dari itu dalam penelitian ini sumber data di bagi menjadi 2, yaitu

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan.⁷⁵

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 15.

Data primer juga merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian, baik melalui observasi maupun wawancara dengan para informan yang telah ditentukan peneliti

3.3.2 Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan lembaga lain yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁷⁶

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber lain seperti buku, majalah, jurnal, dokumentasi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Karena itu, menurut Sutopo untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap lentur, terbuka, dan kritis dari peneliti dalam memahami beragam informasi yang penting, dan berdampak langsung terhadap kualitas penelitian.⁷⁷ Untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji, dansaran tentang sumber bukti lain yang mendukung penelitian, peneliti dapat menentukan informant kunci , selain itu juga dapat memanfaatkan informant tambahan. Agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan beragam, narasumber dapat dipilih dalam posisinya dengan beragam peran yang berbeda, yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kata-kata dan tindakan narasumber penting

⁷⁶ Rosady Ruslan, “Metode Penelitian, Public Relations Dan Komunikasi,” 2006, 132.

⁷⁷ Sutopo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002) 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya sebagai data penelitian, sehingga dalam proses pengumpulan data penting untuk dicatat, direkam, difoto dan diamati secara cermat.⁷⁸

Namun demikian dalam kegiatan pemanfaatan narasumber, peneliti harus tetap sadar terhadap rencana dan tujuan penelitian, agar penelitian tetap fokus dan terarah. Mengingat berbagai macam informasi yang tersedia dari narasumber tidak semuanya perlu digali, kecuali yang sesuai dengan masalah.

Informan dalam penelitian:

1. Kasi radio RRI PRO 2 pekanbaru
2. Pengarah Program
3. Crew RRI PRO 2 pekanbaru

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kulture tertentu.⁷⁹

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang, sesuatu yang berkaitan dengan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI Pekanbaru) Pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur, observasi ini ditujukan agar mendapatkan data yang konkrit yang diinginkan peneliti.

⁷⁸ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*

⁷⁹ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi penting tentang objek penelitian. Wawancara juga merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan. tertentu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁸⁰

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan atau *arkeologis*.⁸¹ Langkah selanjutnya yaitu mengolah hasil temuan atau data, melalui tinjauan kembali berkas-berkas yang telah terkumpul. Data yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara serta dokumentasi arsip-arsip tampilan Radio Republik Indonesia (RRI Pekanbaru). Seluruh data tersebut nantinya akan di paparkan dengan didukung beberapa hasil temuan studi pustaka yang akan kemudian dianalisis.

3.6 Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian. Data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Trigulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cek kebenarannya dengan dokumen yang ada. Moleong, metode triangulasi merupakan proses

⁸⁰ *Ibid.* hlm. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda⁸²

Trianggulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.⁸³ Pada penelitian ini menggunakan Trianggulasi Metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Trianggulasi Metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama.

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang benar, karena sudut pandangnya berbedabeda.⁸⁴

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Terdapat 4 teknis analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

⁸³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 30.

⁸⁴ Dr Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010, 308.



3. Data Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)
Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.⁸⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵ *Ibid.* hlm.308.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru



Radio Republik Indonesia adalah sebuah lembaga penyiaran dan sarana komunikasi yang sangat penting pada masa saat kemerdekaan hingga sampai sekarang ini, maka dari itu kita juga perlu tahu sejarah berdirinya RRI hingga sekarang ini. Pada tanggal 11 september 1995 RRI telah di resmikan di pemerintah dan merupakan salah satu alat bagi pemerintah untuk Radio Republik Indonesia yang pertama kalinya berdiri yang diberi nama “reserve” didirikan untuk Indonesia bagian timur kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta.

Tahun 1945 sampai dengan tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggaraan siaran yang sudah ada di Indonesia yang sudah ditujukan untuk khalayak ramai dan pada saat masa orde baru Radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia sudah terlibat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Indonesia Revolusioner Indonesia yang disingkat menjadi (PRRI) dan pada saat suasana pemberontakan PRRI ini telah menggoncangkan kehidupan Bangsa Indonesia di beberapa wilayah Indonesia telah terjadi pemberontakan PRRI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengulangi keresahan Rakyat Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengambil langkah-langkah untuk menghindari pertumpahan darah lebih banyak dengan mengadakan pengamanan terhadap daerah-daerah yang sudah dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia Revolusioner (PRRI)

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah sudah mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan Angkatan darat yang di singkat menjadi (PENAD) ke Provinsi Riau yang bisa disebut juga Team Penerangan Angkatan Darat yang di pimpin oleh Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang pada saat itu di wilayah Riau Daratan dan Riau Lautan telah dikuasai oleh Pemerintah Republik Revolusioner dengan berbagai upaya akhirnya dapat membebaskan rakyat dari tangan Pemerintah Revolusioner (PRR).

Setelah kondisi daerah-daerah yang telah diduduki PRRI dapat direbut Kembali. Team yang bertugas yaitu team RRI ke Provinsi Riau merupakan Langkah awal Extesi RRI stasiun Pekanbaru yang memberikan andil perjuangan khususnya untuk membantu program pemerintah pemancar yang dimiliki pada saat itu berkekuatan 300 watt bermerekkan Standar yang dibawa oleh rombongan.

Team pertama ke Provinsi Riau dalam tahun 1958, Gedung yang dipakai pada waktu itu bekas dari rumah peninggalan belanda dengan sebutan rumah kotelir terletak dijalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan statusnya tanah itu milik Pemerintah Daerah. Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenah dan ditata seemikian rupa oleh rombongan dari team ke empat dan sebagai Kepala Studio Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar yang berkekuatan 5 kwh dan 1 buah jenis mobil Chevrholet sebagai sarana operasional siaran.

RRI Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siaran dengan perangkat peralatan yang sederhana. RRI Pekanbaru mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau bahkan sampai di luar Provinsi Riau masih jadi perhatian masyarakat pendengar.



Perjuangan Dwi Kora mengupas G30 S PKI pada tahun 1965, pemilu tahun 1971, 1997, 1982, dan 1987 RRI Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada, dari tahun 1957 ada penambahan bangunan Gedung pemancar, Gedung mesin diesel dengan kekuatan 350 KVA. Tahun 1980an ada tambahan bangunan kantor berukuran sekitar 700 meter dilantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: program 1 untuk segmen pemberdayaan masyarakat sasaran Wanita, anak-anak, para nelayan, kerajinan, pedagang, dan juga pertanian mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, program 2 untuk segmen remaja sasaran khalayak usia dari 20-39 tahun. Sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status social menengah ke atas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz, program 3 berisikan siaran tentang berita ,informasi, Pendidikan, budaya, dan hiburan sasaran khalayak usia dari 30 tahun- 45 tahun mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz, siaran pro 3 ini di khususkan langsung dari Jakarta dan program 4 untuk segmen siaran budaya dan pendidikan mengudara pada frekuensi 93,3 Mhz.⁸⁶

4.2 Sejarah singkat RRI PRO 2 Pekanbaru

Awal mulanya dibentuk PRO 2 ini adalah untuk bersaing dengan radio swasta , bedanya dengan program 1 adalah siaran PRO 1 itu lebih kepada edukasi dan PRO 2 lebih kepada siaran hiburan dikalangan remaja, awalnya masyarakat lebih memilih mendengar radio swasta di banding dengan radio RRI karena di radio swasta lebih banyak hiburannya sementara di radio RRI lebih banyak siaran edukasinya. Siaran Radio Program 2 ini sasarannya adalah perkotaan. Untuk menyeimbangkan Radio RRI dengan Radio swasta dibentuklah siaran PRO 2 pada frekuensi 88.4 FM. Sasaran usianya 12-25 tahun bisa berubah-ubah berdasarkan survei dari RRI pusat Jakarta.

⁸⁶ Radio RRI Company Profile, 2013



4.3 Pola Acara Siaran RRI PRO 2 Pekanbaru

Waktu	Durasi	Siaran
04.50-06.00	43	<ul style="list-style-type: none"> • spirit of life. • Jingle day part/id station /spot /promo acara/ iklan/filter. • Just music.
06.00-07.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter. • Good morning pekanbaru.
07.00-08.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter. • Good morning pekanbaru.
08.00-09.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Morning show
09.00-10.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Morning live chat (relay pro 2 jkt)
10.00-11.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Jingle daypart /Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Belajar Bersama RRI
11.00-12.00	54	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • PRO 2 lifestyle
12.00-13.00	44	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Ruang religi (tahfiz, adzan zuhur, renungan)
13.00-14.00	54	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Music dan informasi
14.00-15.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Request time Indonesia
15.00-16.00	47	<ul style="list-style-type: none"> • Info PRO 2 • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Adzan ashar + doa • Request time barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.00-17.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Numpang-Numpang
17.00-18.00	55	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Music & informasi
18.00-19.00	50	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Adzan magrip + doa • Just music
19.00-20.00	48	<ul style="list-style-type: none"> • Info PRO 2 • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Adzan isya + doa • Breaktime
20.00-21.00	54	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Bagi – bagi (Bahasa gini bahasa gitu)
21.00-22.00	54	<ul style="list-style-type: none"> • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Request time

Sumber : Olahan peneliti, 2022

Radio Republik Indonesia Pekanbaru dipimpin sebanyak 19 orang dari masa berdirinya hingga saat ini diantaranya:

1. R. Hutapea

Lahir di Tarutung 19 Desember 1923, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan November 1958 sampai dengan Februari 1968



2. Amirudin Siahaan

Lahir di Banda Aceh, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Desember 1972 sampai dengan Mei 1975

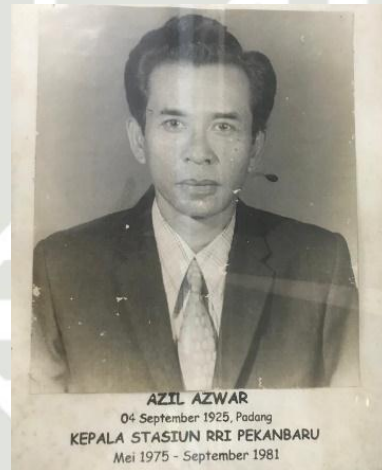
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

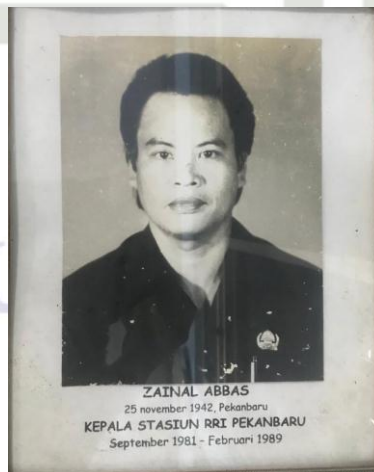
3. Azil Azwar

Lahir di Padang 04 September 1925, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Mei sampai dengan September 1981



4. Zainal Abbas

Lahir di Pekanbaru 25 November 1942, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan September 1981 sampai dengan Februari 1989



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Drs. H Sukri

Lahir di Langsa, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Februari 1989 sampai dengan 01 Oktober 1992.



6. Drs. Mukidi

Lahir di Malang 14 Juni 1942, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 01 Oktober 1992 sampai dengan 18 Januari 1997.



7. Drs. H. M. Amir, As, MBA

Lahir di Pekanbaru 09 Februari 1943, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 18 Januari 1997 sampai dengan 11 Maret 1999.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Rachman Hakim, S.Sos

Lahir di Kisaran 15 Desember 1947, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 11 Maret 1999 sampai dengan 05 Juli 2001



9. Drs. H. Nuryadi, M.M

Lahir di Wates Kulon Progo 05 Maret 1955, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 05 Juli 2001 sampai dengan 05 Maret 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. H. Sjafri, S.Sos

Lahir di Pekanbaru 29 Juni 1949, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 05 Maret 2004 sampai dengan 10 Agustus 2005.

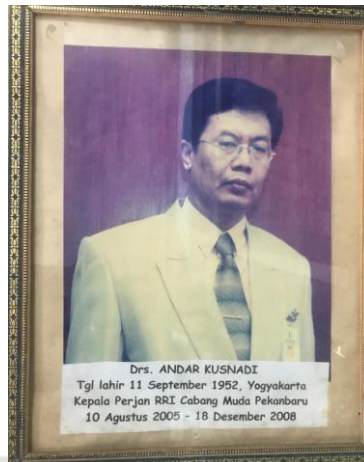


11. Drs. Andar Kusnadi

Lahir di Yogyakarta 11 September 1952, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 10 Agustus 2005 sampai dengan 18 Desember 2008.

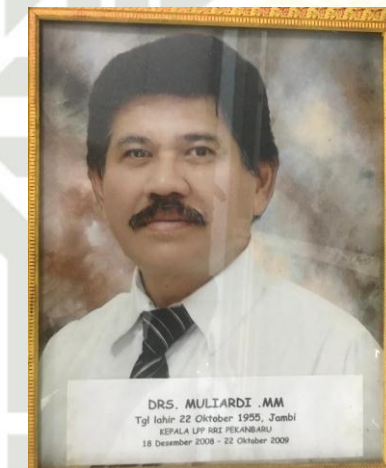
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12 Drs. Muliardi. MM

Lahir di Jambi 22 Oktober 1955, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 18 Desember 2008 sampai dengan 22 Oktober 2009.



13 Boy Massie, S.SOS

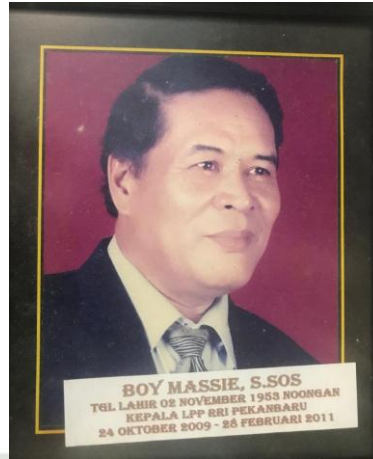
Lahir di Noongan 02 November 1953, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 24 Oktober 2009 sampai dengan 28 Februari 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



14 Drs. Agung susatyo

Lahir 22 Januari 1961, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 31 Januari 2012 sampai dengan 21 Januari 2014.



15 Drs. Effendi Afati

Lahir di Sungai Bakau 05 April 1960, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 22 Januari 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

16 Drs. Hj. Sumarlina, MM

Lahir di sumenep 10 September 1960, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016.

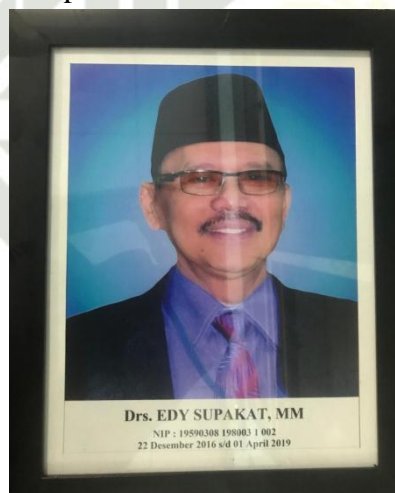
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17. Drs. Edy Supakat, MM

Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 22 Desember 2016 sampai dengan 01 April 2019.



18. Samirwan, SH

Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan 3 April 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



19 Ngatno S.Sos. MM

Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan April 2020 sampai dengan 16 Februari 2022.

4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik

RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.⁸⁷

1. LPP adalah Lembaga penyiaran untuk semua warga negara.
2. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah negara.
3. Siarannya harus merefleksikan keberagaman.
4. Siarannya harus berbeda dengan Lembaga penyiaran lainnya.
5. LPP harus menegakkan independensi dan netralitas.

⁸⁷ <https://rri.co.id/profil>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi.
7. Menjadi *Flag Carrier* dari bangsa Indonesia.
8. Mencerminkan identitas bangsa.
9. Perekatan dan pemersatu bangsa

4.5 Visi dan Misi LPP RRI

1. Visi

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- d. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

- i. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
- j. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.⁸⁸

4.6 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan sebuah studio siaran yang menyelenggarakan penyiaran informasi dan hiburan seperti sandiwara, musik, pendidikan, dan sebagainya yang dikemas menjadi sebuah acara. Semua acara sudah dipenuhi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di nusantara ini dapat diketahui dengan cepat, Radio Republik Indonesia mempunyai tujuan salah satunya sebagai titik acuan sebagai berikut:

1. Memberikan Pendidikan
2. Memberikan hiburan
3. Menyebarluaskan informasi-informasi

Program hiburan yang disiarkan oleh RRI adalah sebuah program acara yang di sampaikan kepada masyarakat seperti yang ada di RRI Program 2 yaitu Numpang Numpang. Program hiburan yang akan di nikmati pendengar setia RRI PRO 2 Pekanbaru.

⁸⁸ <https://rri.co.id/profil>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

1. Siaran bersifat independet dan netral
2. Siaran harus memihak pada kebenaran
3. Siaran member pemahaman
4. Siaran mengurangi ketidakpastian
5. Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI⁸⁹

4.7 Struktur Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pekanbaru.



⁸⁹ Ibid

4.8 Gambaran Umum Bidang-Bidang LPP RRI Pekanbaru

Kegiatan tugas jabatan:

1. Kepala Stasiun RRI Pekanbaru
 - a. Merumuskan, menetapkan pola acara sesuai dengan kebijakan program dan oprasional siaran RRI Pekanbaru serta Menyusun rencana biaya siaran dan ketetntuan biaya siaran.
 - b. Merumuskan strategi agenda setting penyiaran LPP RRI Pekanbaru.
 - c. Mengelola sumberdaya sarana dan prasarana untuk kegiatan oprasional siaran dan perkantoran secara optimal.
 - d. Mengelola SDM secara optimal
 - e. Menjalin kerja sama penyiaran dengan berbagai Lembaga pemerintah, Swasta, LSM, Organisasi profesi.
 - f. Menyusun dan menetapkan RKAK/L, memonitor dan memeriksa laporan keuangan yang berasal dari DIPA dan PNBP.
 - g. Mengawasi bawahan melaksanakan pekerjaannya dan memberikan pengarahan bila diperlukan
 - h. Mengevaluasi kinerja bawahan dan mengidentifikasi kemungkinan pelatihan yang perlu diberikan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja.
 - i. Melakukan proses kaderisasi pengusulan promosi/rotasi jabatan.
 - j. Menilai dan mendatangi SKP untuk para kabid/kabag, kasubbag dan kasi, memberikan persetujuan usulan cuti.
 - k. Melakukan fungsi pembinaan bawahan
 - l. Mengikuti rapat kerja LPP RRI
 - m. Mengikuti rapat koordinasi wilayah nusantara V LPP RRI⁹⁰
2. Kepala bidang penyiaran.
 - a. Mengikuti rapat perencanaan pola acara/siaran dan agenda setting lokal
 - b. Membuat rencana siaran/pemberitaan, baik langsung maupun

⁹⁰ Arsip data SKP RRI Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menerima laporan dan kasi programa 1,2 dan 4
 - c. Membuat Tim kerabat kerja dan mengajukan anggaran tim kerabat kerja untuk mendapat persetujuan kepala
 - d. Memonitor pelaksanaan pemberitaan, mewakili bidang pemberitaan, melakukan tindak lanjut hasil rapat koordinasi dan Menyusun laporan hasil pelaksanaan pemberitaan.
 - e. Merencanakan memonitor website, melakukan supervise terhadap pemuktahiran rubik, melakukan evaluasi terhadap materi website.
 - f. Melaksanakan rapat agenda setting nasional
 - g. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atau oprasional paket rutin siaran pro 3
 - h. Melaksanakan rapat koordinasi anggota korwil untuk siaran berjaringan berita korwil.
 - i. Mengikuti rapat redaksi.
 3. Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru
 - a. Mengajukan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan perangkat penunjang siaran
 - b. Mengkoordinasikan dan mengawasi tugas para penanggung jawab agar bekerja sesuai dengan fungsinya.
 - c. Memonitor dan mengkoordinir persiapan dukungan teknis siaran dan personil-personil yang terlibat
 - d. Memonitor siaran yang telah berlangsung dengan menerima laporan dari staf di lapangan atau melalui radio.
 - e. Melakukan koordinasi dan supervise bila di lapangan di jumpai kendala untuk melakukan siaran
 - f. Memonitor pemeriksa / pengkalibrasi peralatan studio dan media baru secara berkala.
 - g. Mengajukan permohonan perbaikan atau penggantian bila ada peralatan yang rusak
 - h. Melakukan pencatatan inventaris peralatan, serta Riwayat pemeliharaan

- i. Membuat laporan secara berkala mengenai kondisi peralatan
 - j. Memonitor dan mengkoordinir dukungan Teknis website dan streaming media baru.
 - k. Mengawasi bawahan melaksanakan pekerjaan dan memberikan pengarahan bila diperlukan.
 - l. Menegur bawahan, baik lisan maupun tertulis, bila melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan dan bila perlu memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
 - m. Mengevaluasi kinerja bawahan dan mengidentifikasi kemungkinan pelatihan yang perlu diberikan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja.
4. Kepala Bidang Tata Usaha
- a. Mengkoordinir, memeriksa dan mengoreksi penyusunan rencana kebutuhan anggaran, pendapatan dan belanja (RKAKL) dari masing-masing bagian/bidang.
 - b. Memonitor dan memeriksa laporan pelaksanaan operasional anggaran DIPA dan memberikan komentar atau pertanyaan bila terdapat kejanggalan dalam laporan.
 - c. Menyiapkan dan memeriksa pengajuan rencana arus kas (*cash flow*) oleh kur keuangan dan mengoreksi bila tidak tepat atau ada alternatif rencana yang lebih baik.
 - d. Mengkoordinir, memonitor program kerja dan pelaksanaan tugas serta pelaporan pengelolaan keuangan.
 - e. Menyusun perencanaan penyediaan perangkat, sarana dan fasilitas kerja berdasarkan masukan/ permintaan kebutuhan dari masing-masing unit
 - f. Mengkoordinir, memonitor program kerja dan pelaksanaan tugas/kegiatan serta pelaporan di subbag umum terutama pengadaan barang dan jasa, pengelolaan asset, rumah tangga dan keamanan serta memberikan arahan bila terjadi masalah dalam pelaksanaannya.
 - g. Mengkoordinir, program kerja dan pelaksanaan tugas/ kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



subbag SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi.

- h. Memeriksa data pegawai, DUK, pejabat fungsional, structural dan memproses memproses usulan KP, KGB serta pension pegawai yang disusun oleh kasubbag SDM.
 - i. Memeriksa laporan pelaksanaan pekerjaan dan Menyusun bahan laporan bagian tata usaha.
 - j. Mengawasi, mengarahkan dan mengevaluasi kinerja bawahan dan apabila diperlukan mengadakan pelatihan.
 - k. Memberikan penghargaan(reward) kepada bawahan yang berkinerja baik.
5. Kepala Bidang Layanan Pengembangan Usaha RRI Pekanbaru
 - a. Merencanakan program kegiatan LPU
 - b. Menyusun kebutuhan anggaran di bidang LPU
 - c. Menyelenggarakan kegiatan oprasional dan administrasi bidang LPU untuk mendukung kegiatan pemasaran
 - d. Melakukan koordinasi secara vertical dan horizontal(lintas bidang/bagian)
 - e. Menyelenggarakan acara yang mengikutsertakan masyarakat dan melibatkan sponsor
 - f. Menjalin kerja sama jangka Panjang dengan berbagai instansi/ swasta dalam kegiatan pemasaran
 - g. Melakukan pengawasan, pembinaan , mengevaluasi kinerja di bidang LPU
 - h. Melaporkan hasil kegiatan bidang LPU
 6. Kepala Bidang Pemberitaan
 - a. Mengikuti rapat perencanaan pola acara /siaran dan agenda setting local
 - b. Membuat rencana siaran/pemberitahuan dalam bentuk Das tahunan, bulanan , harian dan Menyusun anggaran bidang pemberitaan
 - c. Memonitor pelaksanaan acara pemberitaan, baik langsung maupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menerima laporan dan kasi programa 1,2,3 dan 4
- d. Membuat tim kerabat kerja dan mengajukan anggaran tim kerabat kerja
 - e. Memonitor pelaksanaan pemberitaan, mewakili bidang pemberitaan, melakukan tindak lanjut, hasil rapat koordinasi
 - f. Merencanakan memonitor website, melakukan supervise terhadap pemuktahiran rubik, melakukan evaluasi terhadap materi website.
 - g. Melakukan rapat agenda setting nasional.
 - h. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atau operasional paket rutin siaran pro 3.
 - i. Melaksanakan rapat koordinasi anggota korwil untuk siaran berjaringan berita korwil.
 - j. Mengikuti rapat dewan redaksi.

4.9 Alamat

Kantor Radio RRI Pekanbaru Jln. Jend. Sudirman No.440. Tanah Datar ,Kec. Pekanbaru Kota , Kota Pekanbaru, Riau 28115.

Telepon : (0761)25111).

Email : info@rri.co.id

Website : <http://rri.co.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Penerapan Konvergensi Radio Republik Inonesia (RRI Pro 2 Pekanbaru) dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital sudah cukup baik, walaupun masih ada kekurangan namun penerapan yang dilakukan sudah sesuai dengan konsep konvergensi media. Adapun proses penerapan yang dilakukan RRI Pro 2 Pekanbaru dalam melakukan penerapan konvergensi yaitu, *Pertama*, Dalam melakukan konvergensi media ada beberapa penambahan alat yang digunakan dalam penyiaran yaitu kamera, computer, jaringan, sound system dan audi mixer. *Kedua*, Secara garis besar terdapat tiga (3) platform yang digunakan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru dalam menjalankan aktivitas secara digital yaitu website berupa RRI net, social media berupa youtube, instagram, facebook dan Tiktok serta Aplikasi yaitu RRI Play go. *Ketiga*, Kolaborasi yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru adalah kolaborasi *cloning* dalam artian memperbanyak konten untuk dimuat diplatform lainnya. Seperti ketika melakukan penyiaran atau penguplod-an konten di youtube maka di instagram, facebook, aplikasi Play go dan platform lainnya akan juga dimuat pada platform tersebut, sehingga audien bisa memilih melalui platform yang mana yang mereka sukai untuk mendengarkan atau menikmati penyiaran yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru

6.2 Saran

Untuk RRI Pro 2 Pekanbaru agar selalu mempertahankan eksistensinya dengan selalu melahirkan ide-ide serta konten-konten yang kreatif agar penonton selalu senang dengan program tersebut dan juga RRI Pro 2 Pekanbaru agar menambah SDM terutama dibagian media baik itu untuk penguplod-an atau editing agar manajemen serta pengelolaan konten lebih baik dan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar*, Jurnal Olmish Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, Vol 1 No. 2 202.
- Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Ardial, Haji. "Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2014.
- Basrowi, Suwandi. "A. Jenis Penelitian," n.d.
- Buchijanto. *Hukum Telekomunikasi, Penyiaran dan Teknologi Informasi: Regulasi Dan Konvergensi*, (Bandung:Refika Aditama, 2010)
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Dailey, Larry, Lori Demo, and Mary Spillman. "The Convergence Continuum: A Model for Studying Collaboration between Media Newsrooms." *Atlantic Journal of Communication* 13, no. 3 (2005): 150–68.
- Derviana, Annissa, and Rana Akbari Fitriawan. "Konvergensi Pada Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media Di Republika)," 1:404–404, 2019.
- . "Konvergensi Pada Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media Di Republika)," 1:404–404, 2019.
- Devi, Imasnyti Ciptanti. "Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo," 2020.
- Dedi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Erbar Putri Widyastuti dan Tika Mutia, *Pemanfaatan Konten Streaming Green Radio Dalam Meningkatkan Promosi ke Pendengar di Pekanbaru*, Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol. 3 No. 3 Juli 2021.
- Fisher, Roger F. *Mediamorphosis: Understanding New Media*. Pine Forge Press, 1997.
- Filipi. 2018. *Sejarah Media: Transformasi, Pemanfaatan Dan Tantangan*.(Malang: UB Press, 2018)
- Grant dan Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. (New York: Oxford University Press, 2009).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013): .
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Hanna, Dian Muhtadiah. "Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis (Studi Kasus: Fajar Tv Dan Fajar Fm)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 19, no. 1 (2018): 58–83.
- Haniantara, *Komunikasi Siaran Integrasi Media Konvensional dan Internet Pada Penyiaran Radio Swasta*, Jurnal Komunikasi, Vol. 10, No. 2 April 2016.
- Ismandianto, Ismandianto. "Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19." *Jurnal Riset Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 130–42.
- Jenkins, Henry. "New York University Press." *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University, 2006.
- . "The Cultural Logic of Media Convergence." *International Journal of Cultural Studies* 7, no. 1 (2004): 33–43.
- Julianda, Teuku Nasharul. "Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 87–106.
- Julijanti, Dinara Maya. "Dinamika Digitalisasi Dan Konvergensi Media Televisi Di Indonesia." *Observasi* 10, no. 2 (2012).
- Khadziq, Khadziq. "Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016).
- . "Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016).
- . "Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2016).
- Klomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, PT Grasindo, Jakarta 2016
- Marifah, Nidaul. "Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya," 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya,” 2018.
- . “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya,” 2018.
- Maulidina, Citra Puspa, and Nuke Farida. “RRI’s Challenge as a Public Media Reinforcing Cultural Identity in the Digital Era of Convergent Media.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 10 (2019): 49–54.
- McQuail, Denis. “Teori Komunikasi Massa,” 2011.
- Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mosco, Vincent. *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal*. Vol. 13. Sage, 1996.
- Nasrullah, Rulli. “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Nastiti, Aulia Dwi. “Membangun Pasar Media Lokal Melalui Konvergensi Media (Studi Penerapan Konvergensi Media Pada Jaringan Koran Tribun).” *Universitas Indonesia*, 2012.
- Novi Herlina, Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat, *Jurnal* Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017).
- Ningrum Fatmasari, Sukses menjadi Penyiar,scriptwriter & reporter, *Penyebar Swadaya*,Jakarta, 2007
- Nur Aini dan Nurhana, *Evaluasi Penerapan Konvegensi Radio*, *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol. 4 No. 1 2020.
- Paalima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Perdana, Firza Rizky. “Upaya Paduka FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media,” 2016.
- Prihartono, Anton Wahyu, and S Sos. “Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos).” *Jurnal Channel* 4, no. 1 (2016): 105–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Citra Eka, and Radja Erland Hamzah. "Konvergensi Konten Majalah Populer Dalam Industri Digital Media Cetak." *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 02 (2018): 19–28.
- Rahayu, Tresna Yumiana, and Kartini Rosmalah Dewi Katili. "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya." *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya* 4, no. 1 (2019): 139–53.
- Rahayu, Yelmi. "Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital," 2020.
- Ramadhani Indah dan Yasir, *Konvergensi Surat Kabar Harian Riau Pos dalam Persaingan Media Siber*, Jurnal Pewarta Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2021
- Ruslan, Rosady. "Metode Penelitian, Public Relations Dan Komunikasi," 2006
- Setiyaji. Dkk, *Radio The Untold Stories*, 9Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2015).
- Sheila Kania dan Yulianti, *Strategi Konvergensi Media sebagai Sarana Promosi Perluasan Pendengar dan Pengembangan Konten*, Prosiding Manajemen Komunikasi, Vol 6. No. 2 2020.
- Severin, Werner J. "Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa," 2011.
- _____. "Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa," 2011.
- Staubhaar, Joseph, Robert LaRose, and Lucinda Davenport. *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology*. Cengage Learning, 2015.
- Su'riya, Aritasius. "Strategi Tansformasi Konvergensi Media Studi Kasus Grand Strategy Harian Kompas." *Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia*, 2012.
- Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2012).
- Su'opo, *Metode Penelitiankualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002).



- Tamburaka, Apriadi. "Literasi Media Rajawali Pers," 2013. "Teori Konvergensi Media – Jenis – Hambatan," 2017. <https://pakarkomunikasi.com/teori-konvergensi-media>.
- Tita Mutia, dkk, *Dakwah Melalui Media Social (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'ah Pada Akun Tiktok Ustadz @eriabdulrohim*, Jurnal Kajian Media Dakwah, Vol 4, Nomor 1, April 2022
- Triyanto, Danang. "Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri 'Premateur Industri Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television Di Indonesia.'" *Jurnal Promedia 1* (2015): 19–45.
- Trioviana, Anindita. "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))." *Jurnal Komunikasi 12*, no. 1 (2017): 35–50.
- . "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))." *Jurnal Komunikasi 12*, no. 1 (2017): 35–50.
- . "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience Dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))." *Jurnal Komunikasi 12*, no. 1 (2017): 35–50.
- Tyas Wahyuning Widi. (2019). Konvergensi media di radio gajamada FM semarang. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Udjana Effendy, Onong. *Radio Siaran Teori Dan Praktek* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991)
- Wahyuningsih, Titik, and Abraham Zakky Zulhazmi. "Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)." *Academic Journal of Da'wa and Communication 1*, no. 1 (2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

2. Cakupan dan lingkup penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Suska Riau.
 1. Cakupan dan lingkup penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Suska Riau.
 a. Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Suska Riau.
 b. Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : B-4065/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2022 Pekanbaru, 20 September 2022

Biasa
: 1 (satu) Exp
: Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ILHAM MAULANA
N I M	: 11840314181
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Penerapan Konvergensi Radio Republik Indonesia (RRI PRO 2 Pekanbaru) dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital".

Adapun sumber data penelitian adalah :
"RRI Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Mahasiswa yang bersangkutan